



Pengembangan Kewirausahaan Dan Bantuan Sosial Di Yayasan Almani Kota Batam

Tirta Mulyadi

Manajemen Kulineri, Politeknik Pariwisata Batam

tirta@btp.ac.id

Eryd Saputra

Manajemen Kulineri, Politeknik Pariwisata Batam

eryd@btp.ac.id

Wahyudi Ilham

Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam

wahyudi@btp.ac.id

Abstract

This study examines the efforts in entrepreneurship development and social assistance conducted by the Almani Foundation in Batam City. The foundation's entrepreneurship development program includes skill training, business mentoring, and access to capital for local communities, especially youth and housewives. Additionally, the Almani Foundation provides various forms of social assistance such as free healthcare services, educational scholarships, and distribution of food packages to underprivileged families. The aim of these initiatives is to improve economic welfare, reduce poverty rates, and enhance the quality of life of the local community. The results of these programs show an increase in entrepreneurial skills, economic independence, and better access to basic services for the beneficiaries. With a sustainable approach and comprehensive support, the Almani Foundation significantly contributes to creating positive change in Batam City.

Keywords: entrepreneurship development, Social Assistance, Almani

Abstrak

Pengabdian ini membahas upaya pengembangan kewirausahaan dan bantuan sosial yang dilakukan oleh Yayasan Almani di Kota Batam. Program pengembangan kewirausahaan yang dijalankan yayasan meliputi pelatihan keterampilan, pendampingan bisnis, dan akses modal bagi masyarakat lokal, terutama pemuda dan ibu rumah tangga. Selain itu, Yayasan Almani juga menyediakan berbagai bentuk bantuan sosial seperti layanan kesehatan gratis, beasiswa pendidikan, dan distribusi paket sembako untuk keluarga kurang mampu. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, mengurangi angka kemiskinan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kewirausahaan, kemandirian ekonomi, dan akses yang lebih baik terhadap layanan dasar bagi penerima manfaat. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan dukungan yang komprehensif, Yayasan Almani berkontribusi signifikan dalam menciptakan perubahan positif di Kota Batam.

Kata Kunci: Pengembangan Kewirausahaan, Bantuan Sosial, Yayasan Almani

PENDAHULUAN

Kewirausahaan dan bantuan sosial merupakan dua pilar penting dalam Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan. Di Indonesia, terutama di kota-kota besar seperti Batam, tantangan ekonomi dan sosial yang dihadapi masyarakat semakin kompleks. Pertumbuhan ekonomi yang pesat seringkali tidak diimbangi dengan distribusi kesejahteraan yang merata, sehingga menciptakan





kesenjangan sosial yang signifikan (Palesangi, 2012). Yayasan Almani, yang berbasis di Kota Batam, hadir sebagai salah satu lembaga yang berkomitmen untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut melalui program pengembangan kewirausahaan dan bantuan sosial. Yayasan ini percaya bahwa dengan membekali masyarakat dengan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan, mereka dapat menciptakan peluang kerja sendiri, meningkatkan pendapatan, dan pada akhirnya mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial.(Siti, 2022)

Selain fokus pada kewirausahaan, Yayasan Almani juga memberikan berbagai bentuk bantuan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat kurang mampu. Bantuan ini meliputi layanan kesehatan gratis, pemberian beasiswa pendidikan, dan distribusi sembako. Dengan demikian, yayasan tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga dalam memperbaiki kualitas hidup secara menyeluruh(Mariswara et al., 2016)

Program pengembangan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Yayasan Almani mencakup pelatihan keterampilan praktis, pendampingan bisnis, serta akses modal dan pembiayaan. Pelatihan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan pasar lokal dan tren ekonomi global, sehingga peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat secara efektif dalam usaha mereka. Pendampingan bisnis yang diberikan melibatkan mentor-mentor berpengalaman yang siap membimbing peserta dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis (Wahyudi Ilham, 2024) Sementara itu, program bantuan sosial yang dijalankan yayasan bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan dasar masyarakat yang paling rentan tetap terpenuhi. Layanan kesehatan yang diberikan mencakup pemeriksaan rutin, pengobatan, dan penyediaan obat-obatan gratis. Beasiswa pendidikan diberikan kepada siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, guna memberikan kesempatan yang lebih baik dalam mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Distribusi sembako dilakukan secara berkala untuk membantu meringankan beban hidup keluarga miskin (Siti, 2022).

Dengan pendekatan yang terintegrasi antara pengembangan kewirausahaan dan bantuan sosial, Yayasan Almani berusaha untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan di Kota Batam. Melalui program-program ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri secara ekonomi, memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan dasar, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan (Andri Wibowo et al., 2024).

Pengabdian ini akan membahas lebih lanjut mengenai pelaksanaan program-program tersebut, dampak yang telah dihasilkan, serta tantangan yang dihadapi oleh





Yayasan Almani dalam upaya mencapai tujuannya. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan program serupa di masa depan.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

Yayasan Almani adalah organisasi nirlaba yang didedikasikan untuk memberikan pendidikan dan dukungan kepada masyarakat miskin di Indonesia. Didirikan pada tahun 2005, organisasi ini telah bekerja tanpa lelah untuk meningkatkan kehidupan mereka yang membutuhkan melalui berbagai program dan inisiatif. Dengan fokus yang kuat pada pendidikan, Yayasan Almani bertujuan untuk memberdayakan individu dan komunitas untuk memecahkan siklus kemiskinan dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Melalui kemitraan dengan sekolah dan bisnis lokal, organisasi telah dapat membuat dampak yang signifikan di bidang kesehatan, pendidikan, dan pembangunan ekonomi.

Melalui upaya mereka, Yayasan Almani telah mampu memberikan akses ke pendidikan berkualitas, layanan kesehatan, dan peluang ekonomi bagi mereka yang tidak akan memilikinya. Dengan memberdayakan individu dengan alat dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk sukses, organisasi ini membuka jalan bagi masyarakat yang lebih makmur dan adil di Indonesia. Dengan tim sukarelawan dan staf yang berdedikasi, Yayasan Almani terus memberikan dampak positif pada kehidupan orang-orang yang membutuhkan, menginspirasi harapan dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan di komunitas yang mereka layani.

Pendekatan holistik organisasi terhadap pengembangan masyarakat telah menyebabkan peningkatan yang nyata dalam kualitas hidup bagi banyak individu dan keluarga. Dengan menangani berbagai aspek kesejahteraan, Yayasan Almani mampu menciptakan perubahan berkelanjutan yang melampaui kebutuhan langsung. Dengan fokus pada solusi jangka panjang dan kemitraan dengan pemangku kepentingan lokal, organisasi mampu membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan kemakmuran di komunitas yang dilayani. Saat mereka melanjutkan pekerjaan mereka, Yayasan Almani tetap berkomitmen untuk membangkitkan populasi yang paling rentan dan termarginalisasi, memastikan bahwa tidak ada yang tertinggal dalam perjalanan menuju masa depan yang lebih cerah.

Yayasan Almani Batam berlokasi di Komplek Kartika Bisnis Center Blok U4 No. 5-6, JL Tiban Koperasi, Sakupang, Tiban Baru, Batam, Kota Batam, Kepulauan Riau. Yayasan Almani Batam adalah sebuah lembaga nirlaba yang berdedikasi untuk





meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Batam melalui berbagai program sosial dan ekonomi. Berdiri sejak beberapa tahun lalu, yayasan ini telah menjadi salah satu pilar utama dalam upaya pemberdayaan masyarakat setempat, terutama mereka yang berada dalam kondisi ekonomi kurang mampu.

Visi Yayasan Almani, “Menjadi lembaga terdepan dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup melalui pengembangan kewirausahaan dan bantuan sosial yang berkelanjutan”.

Misi Yayasan Almani

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan kepada masyarakat untuk menciptakan kemandirian ekonomi.
2. Menyediakan bantuan sosial yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat kurang mampu.
3. Membangun jaringan kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung program-program pemberdayaan dan bantuan sosial.

Yayasan Almani telah berhasil mencapai berbagai hasil positif melalui program-programnya:

1. Peningkatan Keterampilan dan Kemandirian Ekonomi: Banyak peserta pelatihan yang berhasil membuka usaha sendiri dan meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Peningkatan Akses Layanan Dasar: Program kesehatan dan beasiswa telah memberikan manfaat langsung kepada masyarakat kurang mampu, meningkatkan kualitas hidup dan peluang pendidikan mereka.
3. Komunitas yang Lebih Kuat dan Mandiri: Program pemberdayaan masyarakat telah membantu membangun komunitas yang lebih mandiri dan berdaya.

Dengan komitmen yang kuat dan pendekatan yang terstruktur, Yayasan Almani terus berupaya untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan di Kota Batam. Yayasan ini tidak hanya memberikan bantuan jangka pendek tetapi juga membekali masyarakat dengan alat dan keterampilan yang diperlukan untuk meraih masa depan yang lebih baik.



METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

1. Perencanaan dan Persiapan

a. Identifikasi Kebutuhan

- Survey Awal: Dosen bersama dengan tim mahasiswa melakukan survey awal untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat setempat dan prioritas bantuan sosial yang diperlukan.
- Analisis Data: Data yang diperoleh dari survey dianalisis untuk menentukan bentuk bantuan yang paling efektif dan tepat sasaran.

b. Penyusunan Rencana Kegiatan

- Kolaborasi dengan Yayasan: Dosen bekerjasama dengan pengurus Yayasan Almani untuk menyusun rencana kegiatan yang rinci, termasuk jadwal, jenis bantuan, dan alokasi sumber daya.
- Penyusunan Anggaran: Anggaran disusun untuk memastikan semua kebutuhan logistik dan operasional terpenuhi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

- Pemberian ketrampilan dan motivasi Kewirausahaan
Dosen membantu dalam memberikan ketrampilan dan motivasi kewirausahaan kepada para siswa-siswi pondok pesantren almani batam
- Distribusi Sembako dan Kebutuhan Pokok
Pengumpulan dan Pengemasan: Dosen dan mahasiswa terlibat dalam pengumpulan donasi, pengemasan paket sembako, dan kebutuhan pokok lainnya. Distribusi Langsung: Paket sembako didistribusikan langsung kepada keluarga miskin yang telah terdaftar sebagai penerima bantuan. Proses ini dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah penerima atau melalui titik distribusi yang telah ditentukan.

3. Monitoring dan Evaluasi

- Pemantauan Kegiatan

Observasi Lapangan: Dosen melakukan observasi langsung selama kegiatan berlangsung untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan rencana dan berjalan lancar.





- Pengumpulan Feedback: Mengumpulkan umpan balik dari penerima manfaat mengenai efektivitas dan dampak dari bantuan yang diberikan.
 - Evaluasi Program
 - Analisis Hasil: Dosen bersama tim melakukan analisis hasil kegiatan, membandingkan antara tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai.
4. Laporan Kegiatan: Menyusun laporan kegiatan yang mencakup semua aspek pelaksanaan, temuan, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.
Diskusi dengan Yayasan: Mengadakan diskusi dengan pengurus Yayasan Almani untuk membahas hasil evaluasi dan merencanakan langkah selanjutnya.
5. Publikasi dan Penyebaran Hasil
- Publikasi Ilmiah: Dosen mempublikasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel ilmiah di jurnal atau seminar.
 - Diseminasi Informasi: Hasil kegiatan dan dampaknya disebarakan melalui media sosial, website yayasan, dan publikasi lokal untuk meningkatkan kesadaran dan menginspirasi partisipasi lebih luas dari masyarakat.

Dengan metode yang terstruktur ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di Yayasan Almani diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat Kota Batam.



Peserta dan Pengabdi DS foto bersama untuk mendokumentasikan kegiatan



HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan pengembangan kewirausahaan dan bantuan sosial yang dilaksanakan di Yayasan Almani, Kota Batam, berbagai hasil positif telah dicapai. Berikut ini adalah beberapa pencapaian utama:

1) Pelatihan Kewirausahaan

- Peningkatan Keterampilan: Masyarakat mendapatkan pelatihan yang komprehensif tentang dasar-dasar kewirausahaan, manajemen bisnis, dan strategi pemasaran. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola usaha.
- Pembentukan Kelompok Usaha: Beberapa kelompok usaha telah dibentuk dengan bantuan yayasan, memungkinkan para peserta untuk berkolaborasi dan berbagi sumber daya.

2) Pendampingan keuangan

- Memberikan pendampingan dalam pengelolaan keuangan, membantu para wirausahawan mengatur dan mengoptimalkan keuangan usaha mereka.

3) Bantuan Sosial:

- Distribusi Bantuan Pangan
- Mendistribusikan paket bantuan pangan kepada keluarga kurang mampu, membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

4) Dampak Ekonomi dan Sosial

- Penciptaan Lapangan Kerja: Dengan adanya usaha-usaha baru yang dibentuk, banyak lapangan kerja tercipta, mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat sekitar yayasan.
- Peningkatan Kesejahteraan: Bantuan sosial yang diberikan berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, mengurangi angka kemiskinan, dan memberikan harapan bagi masa depan yang lebih baik.

2. Testimoni Peserta:

Kisah Sukses: Banyak peserta yang berhasil meningkatkan kualitas hidup mereka melalui program ini, dengan beberapa di antaranya berhasil mengembangkan usaha yang kini mandiri dan berkelanjutan. Pengalaman Positif: Peserta melaporkan pengalaman positif dalam mengikuti program, merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus berkembang. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengembangan kewirausahaan





dan bantuan sosial di Yayasan Almani, Kota Batam, telah memberikan dampak signifikan bagi masyarakat. Program ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan kemampuan ekonomi individu, tetapi juga memberikan dukungan sosial yang diperlukan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

SIMPULAN

Hasil Program pengembangan kewirausahaan dan bantuan sosial yang dilaksanakan oleh Yayasan Almani di Kota Batam telah memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat. Beberapa poin kesimpulan utama adalah:

1. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan:

Program pelatihan kewirausahaan yang komprehensif telah berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat tentang bisnis dan manajemen usaha, memungkinkan mereka untuk memulai dan mengembangkan usaha dengan lebih percaya diri dan efisien.

2. Akses Pendampingan:

Melalui pendampingan keuangan, banyak wirausahawan baru yang berhasil memulai usaha mereka. Pendampingan yang berkelanjutan juga membantu mereka dalam mengelola keuangan usaha dengan baik.

3. Bantuan Sosial yang Efektif:

Program bantuan sosial yang mencakup distribusi bantuan pangan dan bantuan pendidikan telah membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang kurang mampu, mengurangi angka kemiskinan, dan memberikan peluang pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak.

4. Penciptaan Lapangan Kerja:

Usaha-usaha baru yang muncul sebagai hasil dari program ini telah menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga di komunitas sekitar.

5. Dampak Sosial dan Ekonomi:

Program ini telah berhasil mengintegrasikan upaya pengembangan ekonomi dan sosial, memberikan solusi jangka panjang yang berkelanjutan bagi masalah kemiskinan dan kesejahteraan di masyarakat.

SARAN

1. Perluasan Program Pelatihan:

Untuk mencapai lebih banyak masyarakat, program pelatihan kewirausahaan





perlu diperluas. Melibatkan lebih banyak pelatih ahli dan menggunakan teknologi digital untuk pelatihan online dapat meningkatkan akses dan efektivitas program.

2. Peningkatan Modal Usaha:

Untuk mendukung lebih banyak wirausahawan, yayasan bisa menjajaki kerjasama dengan lembaga keuangan atau investor untuk meningkatkan dana pinjaman mikro dan hibah.

3. Pendampingan Berkelanjutan:

Memberikan pendampingan berkelanjutan dan mentoring jangka panjang bagi wirausahawan dapat membantu mereka mengatasi tantangan yang muncul setelah memulai usaha, memastikan usaha mereka tetap berkelanjutan.

4. Kolaborasi dengan Stakeholders:

Membangun kolaborasi dengan pemerintah, sektor swasta, dan lembaga non-pemerintah lainnya dapat memperkuat program dan menyediakan sumber daya tambahan yang dibutuhkan. Kolaborasi ini juga bisa memperluas jangkauan dan dampak program.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Wibowo, Wahyudi Ilham, Dailami, & Moh. Thandzir. (2024). Pelatihan Produk Minuman Untuk Menumbuhkan Minat Bakat Siswa Sma Negeri 20 Kota Batam Menjadi Seorang Entrepreneur. *Jurnal Kekeer Wisata*, 2(1), 34–45. <https://doi.org/10.59193/jkw.v2i1.203>
- Mariswara, Arya, P. G., & Sarna, K. (2016). Pelaksanaan Penyaluran Dana Bantuan Sosial Kemasyarakatan Di Provinsi Bali. *Ilmu Hukum*, 4(Vol. 04, No. 06, Oktober 2016), 1–5.
- Palesangi, M. (2012). Pemuda Indonesia Dan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 1(2), 1–6. <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/view/198>
- Siti. (2022). Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Sumber Daya Manusia Unggul (JSDMU)*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.46730/jsdmu.v2i2.29>
- Wahyudi Ilham. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Berdasarkan Kompetensi Dan Kesiapan Kerja Kepada Siswa-Siswi Smkn 02 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Kekeer Wisata*, 2(1), 69–75. <https://doi.org/10.59193/jkw.v2i1.209>

